

Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika

Agustina Rahayu
Universitas Lambung Mangkurat

Fitri Raudah
Universitas Lambung Mangkurat

Syaufika Widianingrum Ekaputri
Universitas Lambung Mangkurat

Alamat: Jl. Brigjen Jl. Brig Jend. Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123

Korespondensi penulis: ar8131954@gmail.com, fitriraudah271204@gmail.com,
syaufikawe.fika72@gmail.com

***Abstract.** Integrating values Islam in mathematics that can shape the character of students with a positive impact, such as understanding the majesty of Allah Almighty through mathematical material, increasing understanding of mathematical concepts and values in Islam, and forming a quality person. With the incorporation of Islamic values in mathematics learning, the author hopes to help the Islamic generation to improve the character of students and improve their learning outcomes. The method used is a literature study with a series of activities related to the method of collecting library data, reading and recording, and processing research materials. The history of mathematics in Islamic civilization shows a significant contribution from the Maghreb region, North Africa, the connection of the Qur'an with mathematics learning, the integration of Islamic values in mathematics learning that can shape the character of students with a positive impact. The history of Islamic mathematics in the Maghreb region of North Africa shows the significant contribution of mathematical scientists. The integration of Islamic values in mathematics learning can shape the character of students positively. Encourage further research on the contribution of Islamic mathematics. The integration of Islamic values in mathematics curriculum can improve students' understanding and form quality character. Based on the findings and discussions that have been put forward, it is concluded that the history of mathematics in Islamic civilization shows a significant contribution from the Maghreb region, North Africa, with many prominent mathematical scientists making impressive works. The Quran also has a connection with mathematics, where many verses of the Quran relate to basic mathematical formulas. The integration of Islamic values in mathematics learning is expected to shape the character of students with positive impacts, such as*

understanding the majesty of Allah through mathematical material, increasing students' understanding of mathematical concepts and values Islam, and forming a quality person.

Keywords: *Character, Contribution, Integration, Math, Understanding.*

Abstrak. Pengintegrasian nilai-nilai yang ada di Islam dalam matematika yang dapat membentuk karakter dari peserta didik dengan dampak positif, seperti memahami keagungan Allah Swt. melalui materi matematika, meningkatkan pemahaman terhadap konsep matematika dan nilai-nilai dalam Islam, serta membentuk pribadi yang berkualitas. Dengan adanya penggabungan nilai-nilai islam dalam pembelajaran matematika penulis berharap dapat membantu para generasi islami untuk meningkatkan karakter peserta didik serta meningkatkan hasil belajar mereka. Metode yang digunakan ialah studi literatur dengan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca lalu mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Sejarah matematika dalam peradaban Islam menunjukkan kontribusi signifikan dari wilayah Maghrib, Afrika Utara, adanya keterkaitan Al-Qur'an dengan pembelajaran matematika, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika yang dapat membentuk karakter peserta didik dengan dampak positif. Sejarah matematika islam di wilayah Maghrib, Afrika Utara menunjukkan kontribusi ilmuwan matematika yang signifikan. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika dapat membentuk karakter peserta didik dengan positif. Mendorong penelitian lebih lanjut tentang kontribusi matematika islam. Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum matematika dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan membentuk karakter yang berkualitas. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan diperoleh kesimpulan bahwa sejarah matematika dalam Peradaban Islam menunjukkan kontribusi yang signifikan dari wilayah Maghrib, Afrika Utara, dengan banyak tokoh ilmuwan matematika yang membuat karya-karya yang mengesankan. Al-Quran juga memiliki keterkaitan dengan matematika, di mana banyak ayat Al-Quran yang berhubungan dengan rumus matematika dasar. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik dengan dampak positif, seperti memahami keagungan Allah melalui materi matematika, meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep matematika dan nilai-nilai dalam Islam, serta membentuk pribadi yang berkualitas.

Kata kunci: Integrasi, Karakter, Kontribusi, Matematika, Pemahaman.

LATAR BELAKANG

Matematika adalah ilmu yang mencakup studi tentang bilangan, rumus, dan bangun geometris. Matematika merupakan ilmu yang abstrak dan deduktif, yang mempelajari hubungan sebuah angka, pola, bentuk, dan juga struktur. Selain itu, matematika juga dapat dianggap sebagai bahasa simbol, bahasa numerik, dan bahasa

yang mampu mempelajari sebuah hubungan antara pola, bentuk, dan struktur yang ada di dalam matematika.

Pendidikan merupakan sebuah sarana yang dapat membangun peradaban manusia menjadi lebih baik. Seperti yang tercantum pada UU tahun 2003 no. 20 bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Dalam beberapa pemikiran siswa, pelajaran matematika adalah hanya tentang menguasai rumus. Namun yang sebenarnya ada dalam pembelajaran dapat menjadi sebuah cara untuk menanamkan nilai-nilai islami sebagai sebuah cara untuk memperkuat serta meningkatkan ketakwaan dan keimanan yang dimiliki peserta didik.

Dengan dimasukkannya penggabungan nilai-nilai islam di dalam pembelajaran matematika, diharapkan dapat membantu membentuk generasi islami, meningkatkan karakter siswa, dan meningkatkan hasil belajar matematika mereka. Sehingga, perlu untuk dikembangkan, kemudian menganalisa materi pembelajaran matematika dengan mengaitkan materi tersebut dengan ayat-ayat dalam Al-Quran diharapkan mampu meningkatkan akhlak dan sikap yang islami agar pelajarannya dapat dipetik oleh seluruh umat manusia.

KAJIAN TEORITIS

Dalam integrasi Islam, pembelajaran matematika melibatkan penggunaan nilai-nilai Islam dalam pengajaran matematika. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pentingnya pembelajaran matematika bagi seluruh siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menarik dan berkesan. Berdasarkan penelitian, Maarif (2015) menekankan bahwa matematika adalah ilmu berpikir yang membantu manusia memecahkan masalah sehari-hari dan semua ilmu pengetahuan berasal dari Allah. Model yang mengintegrasikan matematika dengan nilai-nilai Islam dan kearifan budaya lokal juga dihadirkan. Namun terdapat juga faktor penghambat penting yaitu belum adanya pedoman integrasi Islam dalam matematika dan rendahnya tingkat pendidikan, namun faktor pemungkin masih perlu ditingkatkan. Integrasi ini juga memperkaya pembelajaran dengan nilai-nilai

Islam, karena penelitian Maarif (2015) menekankan pentingnya Al-Quran sebagai rujukan utama pengembangan matematika. Jadi mengintegrasikan Islam ke dalam pendidikan matematika tidak hanya memperkaya mata pelajaran, tetapi juga membantu siswa memahami matematika melalui agama Islam. Integrasi ini ditingkatkan dengan model yang dikembangkan untuk memandu pembelajaran yang lebih lengkap dan efektif. Integrasi matematika dan agama juga mengingatkan kita pada para matematikawan Islam seperti Ibnu Haytham, Al-Khwarizmi, Al-Biruni, Al-Tusi dan Al-Khayyam.

Pendekatan ini juga dapat mengintegrasikan nilai-nilai dalam Islam ke seluruh materi matematika sehingga semua siswa dapat mengeksplorasi matematika dan kebesaran Tuhan melalui akses materi. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa lebih memahami dan mengingat nilai-nilai dalam Islam pada pembelajaran matematika..

METODE PENELITIAN

Metode yang kami gunakan pada penelitian ini ialah studi literatur, studi literatur adalah sebuah kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca lalu mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Data dan informasi yang dikumpulkan mengenai sejarah matematika dalam peradaban islam dan integrasi nilai-nilai islam pada pembelajaran matematika. Referensi yang telah dikumpulkan dengan studi literatur akan ditelaah dan dianalisis oleh penulis, kemudian dicatat dan diklasifikasikan sesuai dengan kerangka jurnal yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Matematika Menurut Islam

Sejarah matematika dalam peradaban islam menunjukkan banyak pemikiran dan pengembangan matematika yang berasal dari Afrika Utara, di wilayah Maghrib, yang mulai bersemi di tahun 642 M. Matematika di wilayah Maghrib mulai menggeliat pada awal abad ke-8 M dan telah menjadi salah satu dari sekian banyak ilmu yang digemari dalam masyarakat di Afrika Utara.

Pada masa kejayaan islam, matematika merupakan ilmu yang sangat penting. Berbagai tokoh ilmuwan matematika yang berasal dari peradaban islam telah membuat karya-karya matematika yang mengesankan. Misalnya:

1. Al-Khwarizmi, yang dikenal sebagai bapak aljabar modern, telah membuat karya dalam bidang aljabar, yang kemudian disebut aljabar modern.
2. Abu Wafa al Bawzajani, yang dikenal sebagai ahli astronomi dan pengembang trigonometri, juga merupakan salah satu tokoh ilmuwan matematika yang berasal dari peradaban Islam.
3. Khusiyar Ibn Laban, yang terkenal sebagai mahaguru kalkulus serta pengilham revolusi komputasi.
4. Al Kajari atau Abu Bakar bin Muhammad bin Al Husain Al Kajari yang terkenal dengan kalkulus mental (teori pencabutan akar).
5. Al Khujandi, terkenal sebagai ahli matematika dan astronomi terutama geometri. Beliau dikenal juga sebagai ahli konstruksi asturlab.

Dalam islam, trigonometri matematika juga digunakan sebagai dasar ilmu untuk melakukan penentuan arah kiblat, penentuan awal-akhir waktu shalat, dan penentuan kalender hijriyyah. Matematika di peradaban islam juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam urusan agama.

B. Keterkaitan Al-Quran dengan Matematika

Al-Quran adalah firman Allah Swt. yang berisikan petunjuk dan syariat bagi seluruh umat manusia agar menuju ke jalan yang benar. Al-Quran juga merupakan perkataan Allah Swt. dan mukjizat yang di berikan kepada Nabi Muhammad Saw.

Al-Quran menjadi pedoman hidup manusia yang mengandung nilai keislaman, petunjuk, dan kemuliaan pada Allah swt. yang harus selalu terpelihara dan dijaga dengan baik. Al-Quran mampu memberikan petunjuk yang lengkap terhadap aturan-aturan hidup pada manusia agar mampu menciptakan kehidupan yang nyaman dan bahagia serta sejahtera.

Dalam Al-Quran sendiri banyak sekali ayat-ayat yang berkaitan dengan pembelajaran matematika. Ada juga Surah-surah Al-Qur'an yang di salah satu ayatnya mengaitkan rumus pelajaran dasar matematika yaitu:

1. Penjumlahan dalam Al-Quran

﴿١٥﴾ وَلَبِثُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ وَازْدَادُوا تِسْعًا

Artinya: “Mereka tinggal dalam gua selama tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun” (QS. Al-Kahfi ayat 25)

Dari ayat diatas konsep penjumlahan dalam matematika adalah $300 \text{ tahun} + 9 \text{ tahun} = 309 \text{ tahun}$. Selain dalam ayat di atas, pada QS. Al-Baqarah ayat 196 juga termuat konsep penjumlahan matematika.

2. Pengurangan dalam Al-Quran

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَلَبِثَ فِيهِمْ أَلْفَ سَنَةٍ إِلَّا خَمْسِينَ عَامًا فَأَخَذَهُمُ
الطُّوفَانُ وَهُمْ ظَالِمُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: “*Sungguh, Kami benar-benar telah mengutus Nuh kepada kaumnya, lalu dia tinggal bersama mereka selama seribu tahun kurang lima puluh tahun. Kemudian, mereka dilanda banjir besar dalam keadaan sebagai orang-orang zalim*” (QS. Al-Ankabut ayat 14).

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bawa konsep pengurangan yang terdapat di ayat tersebut adalah $1000 \text{ tahun} - 50 \text{ tahun} = 950 \text{ tahun}$.

3. Perkalian dalam Al-Quran

ثَمَنِيَّةٌ أَزْوَاجٌ مِّنَ الضَّأْنِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْمَعْزِ اثْنَيْنِ قُلْ ءَالِدَ الذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ الْأُنثَيَيْنِ
أَمَّا اشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ أَرْحَامُ الْأُنثَيَيْنِ نَبُؤُنِي بِعِلْمٍ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٤٣﴾ وَمِنَ الْأَبْلِ
اثْنَيْنِ وَمِنَ الْبَقَرِ اثْنَيْنِ قُلْ ءَالِ الذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ الْأُنثَيَيْنِ أَمَّا اشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ أَرْحَامُ
الْأُنثَيَيْنِ أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ وَضَعَكُمُ اللَّهُ يَهْدَىٰ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ
كَذِبًا لِّيُضِلَّ النَّاسَ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿١٤٤﴾

Artinya:

143. Ada delapan hewan ternak yang berpasangan (empat pasang, yaitu) sepasang domba dan sepasang kambing. Katakanlah, “Apakah yang Dia haramkan itu dua yang jantan, dua yang betina, atau yang ada dalam

kandungan kedua betinanya? Terangkanlah kepadaku berdasarkan pengetahuan jika kamu orang yang benar.”

144. (Dua pasang lagi adalah) sepasang unta dan sepasang sapi. Katakanlah, “Apakah yang Dia haramkan dua yang jantan, dua yang betina, atau yang ada dalam kandungan kedua betinanya? Apakah kamu menjadi saksi ketika Allah menetapkan ini bagimu? Siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah untuk menyesatkan orang-orang tanpa pengetahuan?” (QS. An-An’am ayat 143-144).

Dari ayat Al-Quran diatas konsep perkalian matematika terhadap Al-Quran dapat disimpulkan apabila kita melakukan penghitungan jumlah ternak secara berpasangan: 8 pasang = 2 kambing kacang + 2 domba + 2 onta + 2 lembu. Yang berarti bahwa $8 = 2 + 2 + 2 + 2$, angka dua memiliki pengulangan sebanyak empat kali sehingga bisa digunakan perkalian yaitu 2×4 atau $8 = 2 \times 4$. Oleh karena itu, 8 pasang memiliki arti yang sama dengan $8 \times 2 = 16$ ternak. Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa proses perkalian pada matematika merupakan sebuah proses penjumlahan yang berulang atau merupakan cara cepat dan mudah untuk menjumlahkan beberapa angka yang bernilai sama. Selain dari penjelasan ayat diatas konsep perkalian matematika yang terdapat dalam Al-Quran juga termuat dalam QS Al-Baqarah ayat 261.

4. Pembagian dalam Al-Quran

يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ ۚ فَإِن كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ ۚ وَإِن كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ ۚ وَلِأَبَوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِن كَانَ لَهُ وَلَدٌ ۚ فَإِن لَّمْ يَكُنْ لَهُ وَلَدٌ وَوَرِثَتْهُ أَبَوُهُ فَلِأُمِّهِ الثُّلُثُ ۚ فَإِن كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِأُمِّهِ السُّدُسُ ۚ مِن بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِي بِهَا أَوْ دِينٍ ۚ أَبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ لَا تَدْرُونَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ نَفْعًا فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿١١﴾

Artinya: “Allah mensyariatkan (mewajibkan) kepadamu tentang (pembagian warisan untuk) anak-anakmu, (yaitu) bagian seorang anak laki-laki sama dengan bagian dua orang anak perempuan. Jika anak itu semuanya perempuan yang jumlahnya lebih dari dua, bagian mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan. Jika dia (anak perempuan) itu seorang saja, dia memperoleh setengah (harta yang ditinggalkan). Untuk kedua orang tua, bagian masing-masing seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika dia (yang meninggal) mempunyai anak. Jika dia (yang meninggal) tidak mempunyai anak dan dia diwarisi oleh kedua orang tuanya (saja), ibunya mendapat sepertiga. Jika dia (yang meninggal) mempunyai beberapa saudara, ibunya mendapat seperenam. (Warisan tersebut dibagi) setelah (dipenuhi) wasiat yang dibuatnya atau (dan dilunasi) utangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih banyak manfaatnya bagimu. Ini adalah ketetapan Allah. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (QS An-Nisa' ayat 11).

Ayat Al-Quran di atas menjelaskan tentang pembagian harta waris yang memuat konsep matematika berupa pembagian yaitu pada kalimat “bagian anak laki-laki sama dengan bagian dua anak perempuan” yang sama artinya dengan bagian anak perempuan adalah $\frac{1}{2}$ dari anak laki-laki.

5. Garis dan Sudut dalam Al-Quran

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا

قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Mujaddilah ayat 11)

Dalam ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt. meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Didalam matematika kita mengetahui beberapa jenis-jenis sudut seperti:

- 1) Sudut lancip yaitu sudut yang memiliki besar < 90 ;
- 2) Sudut siku-siku adalah sudut yang tepat 90 ;
- 3) Sudut tumpul yaitu sudut yang memiliki besar > 90 ;
- 4) Sudut lurus adalah sudut yang tepat 180 .

6. Himpunan dalam Al-Quran

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي أجنِحَةٍ مَثْنَى وَثُلَاثَ وَرُبْعَ يَزِيدُ فِي الْخَلْقِ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١﴾

Artinya: “Segala puji bagi Allah, Pencipta langit dan bumi yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap. Masing-masing (ada yang) dua, tiga, dan empat. Dia menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu” (QS. Al-Fathir ayat 1).

Dalam isi ayat diatas, Allah swt. mengatakan bahwa Ia menciptakan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku. Arti dari ayat tersebut ialah menjelaskan tentang sekelompok, segolongan atau sekumpulan manusia yang makna tersebut sama dengan pengertian himpunan dalam matematika yaitu: merupakan sebuah kumpulan beberapa objek.

C. Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika

Mengintegrasikan islam pada pembelajaran matematika berarti mengaitkan materi yang diajarkan dengan nilai-nilai islam yang terkandung di dalam Al-Quran. Pelajaran matematika yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam diharap mampu membentuk karakter dari peserta didik. Al-Qur'an, sebagai dasar pendidikan dalam pendidikan di sekolah Islam, dapat digunakan sebagai alat untuk membentuk pendidikan berkarakter Islami. Matematika, sebagai ilmu pengetahuan yang banyak membahas tentang bilangan dan angka, memiliki hubungan yang erat dengan ayat-ayat di dalam Al-Qur'an.

Integrasi nilai-nilai islam dengan materi matematika yang diperoleh di dalam Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

1. Sikap terpuji: Pembelajaran matematika yang berkaitan dengan sikap terpuji, seperti sikap jujur, cermat, sederhana, konsisten, sistematis, tanggung jawab, dan motivasi belajar.
2. Pengembangan pembelajaran matematika berbasis Al-Qur'an: Pengembangan pembelajaran matematika yang berbasis Al-Qur'an dapat meningkatkan serta mengembangkan pemahaman dari peserta didik terhadap adanya hubungan matematika dengan agama islam, dan menambah pencapaian hasil belajar. Hal ini dapat membuat para peserta didik mengerti jika matematika memiliki hubungan yang sangat erat dengan Al-Quran dan islam, sejarah penemuan matematika sendiri tidak lepas dari islam karena penemu rumus-rumus yang terkenal dalam matematika kebanyakan berasal dari umat islam.

D. Dampak Positif Dari Pembelajaran Matematika Yang DiIntegrasikan Dengan Nilai-Nilai Islam

Pembelajaran matematika yang sudah diintegrasikan dengan nilai-nilai islam dapat membantu membentuk karakter peserta didik dengan dampak yang positif. Al-Qur'an, sebagai dasar pendidikan dalam pendidikan di sekolah islam, dapat digunakan sebagai alat untuk membentuk pendidikan berkarakter islami. Matematika, sebagai ilmu pengetahuan yang banyak membahas tentang bilangan dan angka, memiliki hubungan yang erat dengan ayat-ayat di dalam Al-Qur'an.

Dampak positif yang diberikan pada pembelajaran matematika yang sudah diintegrasikan dengan nilai-nilai dalam islam untuk membentuk karakter peserta didik antara lain:

1. Mempelajari keagungan Allah Swt melalui pendekatan materi-materi matematika.
2. Membentuk pribadi yang berkualitas.
3. Membentuk bangsa yang kuat, tangguh, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dibarengi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Integrasi nilai-nilai islam dengan materi yang ada dalam matematika sangat penting pada pembelajaran matematika, karena itu sangat penting untuk menyelaraskan materi matematika dengan nilai keislaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah kami jabarkan sebelumnya diperoleh sebuah kesimpulan bahwa sejarah matematika dalam Peradaban Islam menunjukkan kontribusi yang signifikan dari wilayah Maghrib, Afrika Utara, dengan banyak tokoh ilmuwan matematika yang membuat karya-karya yang mengesankan. Al-Quran juga memiliki keterkaitan dengan matematika, di mana banyak ayat Al-Quran yang berkaitan dengan rumus matematika dasar. Integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik dengan dampak positif, seperti memahami keagungan Allah melalui materi matematika, meningkatkan pemahaman dari peserta didik terhadap konsep-konsep matematika dan nilai dalam islam, serta membentuk pribadi yang berkualitas.

Berdasarkan pada temuan dari pembahasan tersebut, peneliti merekomendasikan beberapa hal, antara lain: a) selalu mengupayakan pembelajaran yang bermutu, b) mengintegrasikan pendidikan matematika dengan nilai-nilai islam, c) selalu mengupayakan pengembangan media dan alat pembelajaran, dan d) memadukan model pembelajaran matematika dengan nilai-nilai yang ada di dalam islam.

DAFTAR REFERENSI

- Fitrah, M., & Kusnadi, D. (2001). INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM MEMBELAJARKAN . *Jurnal Eduscience (JES)*, 152-167.
- Fitriyani, D., & Kania, N. (2019). INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019 "Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal pada Era"*, 346-352.
- Hikmah, A., Ilmi, A. N., Jannah, M., Lestari, T., Zahra, Z., & Imamuddin, M. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Integrasi Nilai-Nilai Islam Pada Tingkat SMP. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2 (2), 213-219.
- Imamuddin, M., & Isnaniah. (2023). Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran. *Kaunia : Integration and Interconnection of Islam and Science Journal*, 15-21.
- Kurniati, A. (2015). Mengenalkan Matematika Terintegrasi Islam . *Suska Journal of Mathematics Education Vol.1*, 1-8.

- Nurjana, M. (2021). INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN . *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 38-45.
- Rahmadhani, E., & Wahyuni, S. (2020). Integrasi Pembelajaran Matematika Berbasis ICARE. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 110-124.
- Rohman, W. A., & Ernawati, A. (2018). PENGARUH PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 249-257.
- Yustinaningrum, B., Lubis, N. A., Gradini, E., Firmansyah, & Fitri, A. (2020). Integrasi Nilai Islami dengan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Matematikadi MTs Negeri 3 Aceh Tengah. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 205-214.